

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Sertifikasi Tanah Wakaf (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Atqa Surodadi Jepara)” maka dari rumusan masalah yang diajukan, serta hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Problem pendaftaran tanah wakaf di Yayasan Pondok Pesantren al-Atqa diantaranya adalah pemahaman nazhir, biaya administrasi, dan pandangan sebgai masyarakat tentang urgensi pendaftaran tanah wakaf. Pemahaman nazhir tentang wakaf harus bisa diandalkan. Untuk mewujudkan nazhir yang professional diperlukan peran aktif stakeholder dalam praktik wakaf, baik dari wakif, nazhir, PPAIW, BPN, dan BWI. Biaya administrasi dalam mengurus sertifikat tanah wakaf terhitung tidak sedikit, belum lagi waktu yang dibutuhkan. Namun demikian, faktor tersebut tidak seharusnya menjadi problem. Terakhir tentang pandangan masyarakat terkait urgensi sertifikasi tanah wakaf. Kepercayaan masyarakat bahwa tidak memiliki sertifikat tanah wakaf sudah terjamin kekuatan hukumnya, padahal ketidakpunaan sertifikat tanah wakaf adalah awal dari sebuah masalah. Hal ini disebabkan karena tanah belum memiliki kekuatan hukum. Sebab, sertifikat adalah bukti kekuatan hukum.
2. Praktik pendaftaran tanah wakaf di Pondok Pesantren Al-Atqa hanya sampai pada titik ikrar wakaf di PPAIW. Fakta ini menunjukkan bahwa praktik pendaftaran tanah wakaf belum sesuai dengan prosedur yang ditegaskan

oleh Undang-Undang Wakaf. Dalam Undang-Undang ditegaskan bahwa pendaftaran tanah wakaf dilaksanakan di PPAIW dan kemudian dilanjutkan penerbitan di Badan Pertanahan Nasional (BPN). Model pendaftaran tanah wakaf yang sesuai dengan perundang-undangan sangat penting. Namun prosedur tersebut tidak menutup kemungkinan bagi nazhir maupun wakif untuk melaksanakan pendaftaran tanah wakaf. Terlepas dari faktor atau penyebab terhadap tanah wakaf untuk tidak didaftarkan, Undang-Undang mewajibkan tanah wakaf untuk didaftarkan tanpa ada alasan apapun. Peneliti telah berhasil merumuskan model pendaftaran tanah wakaf di Pondok Pesantren Al Atqa Surodadi Jepara. Rumusan model pendaftaran tanah wakaf yang efisien di Pondok Pesantren Al Atqa Surodadi Jepara terdiri dari beberapa indikator. Indikator tersebut diberi sebutan indikator pendaftaran tanah wakaf yang efisien. Beberapa indikator yang dimaksud ialah 1) pendaftaran tanah wakaf sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 2) Melibatkan stakeholder dalam penyerapan aspirasi masyarakat dalam pendaftaran tanah wakaf 3) Melibatkan stakeholder dalam pengawasan pendaftaran tanah wakaf.

B. Saran

Terkait penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi Nazhir agar melaksanakan kewajibannya dalam mengurus administrasi wakaf, termasuk hal yang paling utama adalah mendaftarkan tanah wakaf ke instansi yang berwenang sehingga tanah wakaf memiliki kepastian

hukum. Sudah seharusnya seorang nazhir melakukan yang terbaik untuk mengelola wakaf karena tujuan wakaf adalah untuk menunjang kesejahteraan umat.

2. Bagi wakif, orang yang mendermakan hartanya untuk diwakafkan guna untuk kepentingan agama dan kesejahteraan umum. Sudah bukan zamannya dalam mendermakan harta hanya cukup bermodalkan rasa percaya. Sebagai negara hukum, apapun perbuatan hukum harus sesuai dengan Undang-Undang. Oleh karena itu, tidak ada beratnya jika wakif perlu belajar tentang prosedur wakaf.

C. Penutup

Alhamdulillah terucap sebagai rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah zat yang Maha Mengetahui yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Usaha yang maksimal telah penulis laksanakan, penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat merupakan sebuah karya tulis yang jauh dari kesempurnaan dan masih membutuhkan koreksi yang membangun. Karena pada dasarnya penulis hanya sebatas insan yang penuh kebodohan dan ketidak tahuan. Akhirnya dengan memanjatkan do'a, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi mereka yang membutuhkan.